SKRIPSI

PERAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DALAM PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI BERBASIS JARI (SIBEJI) DI KABUPATEN SINTANG

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

PETRIANA IMA
NIM. E1031191077

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DALAM PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI BERBASIS JARI (SIBEJI) DI KABUPATEN SINTANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Petriana Ima
NIM : E1031191077

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Erdi, M.SI.
NIP.196707272005011001

Tanggal..02/12/24

Dosen Pembimbing Pendamping

Haunan Fachry Rohilie,S.I.P.,M.A
NIP.199003182019031010

Tanggal..28/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DALAM PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI BERBASIS JARI (SIBEJI) DI KABUPATEN SINTANG

Oleh :

Petriana Ima
NIM : E1031191077

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : 2024
Waktu :
Tempat :

TIM PENGUJI

Ketua	Sekertaris
Dr. Erdi, M.SI.	Haunan Fachry Rohilie,S.I.P.,M.A
NIP. 196707272005011001	NIP. 199003182019031010
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Herry Jenius Nge,S.Sos,M.Si	Nahot Tua Parlindungan Sihaloho. S.Pd, M.IP
NIP. 198506092015041002	NIP. 198802082019031006

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr.Herlan,S.Sos,M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Petriana Ima : Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) di Kabupaten Sintang. **Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) Pada Pemerintah Kabupaten Sintang. Dasar hukum yang mengatur tentang penerapan *electronic government* melalui aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) berlandaskan pada Peraturan Bupati (PERBUP) Sintang Nomor 9 Tahun 2023 tentang Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) Berbasis Android Sebagai Media Informasi Publik Di Kabupaten Sintang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teori yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini didasarkan pada 3 indikator peran menurut Ryaas Rasyid (dalam Dr. H. Zulkarnaen 2019, 39) yang terdiri dari Regulator, Dinamisator, dan Fasilitator. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pada indikator Regulator sudah dilaksanakan cukup baik karena memiliki dasar hukum berupa peraturan yang berlaku secara nasional maupun peraturan khusus yang berlaku dan dilaksanakan oleh Diskominfo Kabupaten Sintang yang menjadi landasan dalam penerapan aplikasi SIBEJi di Kabupaten Sintang, indikator Dinamisator menunjukkan aplikasi SIBEJi yang diterapkan sudah menyediakan berbagai layanan informasi publik yang dibagi menjadi bidang pemerintahan, informasi dan bisnis dengan, serta indikator Fasilitator yang juga sudah dilaksanakan secara maksimal oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Komunikasi dan Informatika terkait penyediaan aplikasi yang berisikan data dan informasi yang transparan serta adanya upaya pengembangan terhadap SDM melalui pendidikan dan pelatihan untuk mengelola aplikasi SIBEJi dengan baik.

Kata Kunci : *E-Government*, Peran, SIBEJi

THE ROLE OF THE COMMUNICATION AND INFORMATICS OFFICE IN IMPLEMENTING THE FINGER-BASED INFORMATION SYSTEM APPLICATION (SIBEJI) IN SINTANG DISTRICT

by:

PETRIANA IMA[1]

St Number. E1031191077

Dr. Erdi, M.Si[2], Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A[3]

*Email:

1. Student of Public Science Study Program of Political and Social Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura
2. Lecturer of Political and Social Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura
3. Lecturer of Political and Social Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the role of the Communication and Informatics Office in implementing the Finger-Based Information System (SIBEJi) application in the Sintang Regency Government. The legal basis that regulates the implementation of electronic government through the Finger-Based Information System application is based on the Sintang Regent Regulation (PERBUP) Number 9 of 2023 concerning the Android-Based Finger-Based Information System as a Public Information Media in Sintang Regency. The research method used in this research was qualitative with a descriptive approach. Data were collected through interviews, documentation, and observation techniques. The theory used is based on 3 indicators of the role, according to Ryaas Rasyid (in Dr. H. Zulkarnaen 2019, 39), which consists of Regulator, Dynamiser, and Facilitator. The research findings showed that the Regulator indicator has been implemented quite well because it has a legal basis in the form of regulations that apply nationally and special regulations that apply and are implemented by the Communication and Informatics Office of Sintang Regency which are the basis for implementing the SIBEJi application in Sintang Regency. The Dynamiser indicator shows that the SIBEJi application has provided various public information services, which are divided into the government sector, information, and business. Finally, the Facilitator indicator contains transparent data and information. It also develops human resources through education and training to manage the SIBEJi application properly.

Keywords: E-Government, Role, SIBEJi

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Skripsi yang ditulis oleh peneliti berjudul "Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) di Kabupaten Sintang". Peneliti menetapkan judul ini dalam penyelenggaraan layanan elektronik melalui aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) masih ditemukan sejumlah kendala dalam penggunaannya. Terutama terkait dengan jangkauan aplikasi yang masih belum banyak dikenal oleh masyarakat. Fenomena ini menunjukan bahwa sosialisasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang terkait dengan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) belum maksimal. Selain itu tingginya *ego sectoral* dan masih kurangnya kompetensi pada setiap operator yang berasal dari OPD Pemerintah Kabupaten Sintang, membuat data-data yang diunggah pada aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) menjadi kurang maksimal, dan tidak update. Selain itu data yang tersedia dalam aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) lebih banyak diisi oleh admin setiap OPD, dan juga melakukan penarikan otomatis dari informasi yang tersedia dari *Google* sehingga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih rendah dalam memaksimalkan keberadaan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) sebagai bagaian dari penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kabupaten Sintang.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) Pada Pemerintah Kabupaten Sintang?". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran Bagaimana Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi

Berbasis Jari (SIBEJi) Pada Pemerintah Kabupaten Sintang. Teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu teori Ryaas Rasyid (dalam Dr. H. Zulkarnaen 2019,39) dengan tiga indikator yaitu Regulator, Dinamisator, dan Fasilitator. Penulisan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sehingga memberikan gambaran secara menyeluruh dan jelas terhadap masalah penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan ilmu pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik melalui pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) di Kabupaten Sintang.

Hasil penelitian yang didasarkan pada penggunaan teori peran menurut Ryaas Rasyid (dalam Dr. H. Zulkarnaen 2019,39) yang terdiri dari 3 (tiga) aspek indikator yaitu Regulator, Dinamisator, dan Fasilitator. pada indikator Regulator sudah dilaksanakan cukup baik karena memiliki dasar hukum berupa peraturan yang berlaku secara nasional maupun peraturan khusus yang berlaku dan dilaksanakan oleh Diskominfo Kabupaten Sintang yang menjadi landasan dalam penerapan aplikasi SIBEJi di Kabupaten Sintang, indikator Dinamisator menunjukkan aplikasi SIBEJi yang diterapkan sudah menyediakan berbagai layanan informasi publik yang dibagi menjadi bidang pemerintahan, informasi dan bisnis dengan, serta indikator Fasilitator yang juga sudah dilaksanakan secara maksimal oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Komunikasi dan Informatika terkait penyediaan aplikasi yang berisikan data dan informasi yang transparan serta adanya upaya pengembangan terhadap SDM melalui pendidikan dan pelatihan untuk mengelola aplikasi SIBEJi dengan baik.

Saran dari penelitian ini dalam pelaksanaan peran sebagai regulator, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang harus semakin aktif untuk melaksanakan sosialisasi terkait dengan Perbu Sintang yang mengatur tentang penerapan aplikasi SIBEJI dengan cara kampanye promosi yang lebih luas dan berkelanjutan melalui media sosial, website pemerintah, dan kegiatan masyarakat untuk memperkenalkan aplikasi SIBEJi. Selain itu, edukasi mengenai cara penggunaan aplikasi dapat diberikan melalui tutorial online, brosur digital, atau pelatihan di komunitas setempat. Pelaksanaan peran sebagai dinamisator oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang perlu adanya pengembangan yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan menambahkan fitur interaksi langsung seperti layanan pengaduan, konsultasi, dan permohonan layanan publik secara online sehingga menjadi ruang bagi masyarakat untuk memberikan komentar, saran, atau penilaian terkait informasi dan layanan yang diberikan secara langsung di informasi tersebut. Lebih lanjut, Diskominfo perlu menetapkan jadwal pembaruan aplikasi SIBEJi, misalnya setiap 6 bulan atau sesuai kebutuhan masyarakat. Siklus pembaruan yang terencana dapat memastikan aplikasi tetap relevan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan publik. Pelaksanaan peran sebagai fasilitator oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang harus melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia bagi para pegawai yang bertugas untuk mengelola aplikasi SIBEJi. Pendidikan dan pelatihan yang rutin dilaksanakan tentu sangat diharapkan untuk dilaksanakan agar dalam menjalankan prosedur pengelolaan data dan informasi dapat meminimalisir kesalahan yang diakibatkan oleh pegawai itu sendiri dengan terbatasnya kompetensi yang mereka miliki. Selain itu, adanya pelaksanaan evaluasi dalam rangka

pengembangan aplikasi SIBEJi dengan versi terbaru dapat menjadi rekomendasi yang tepat jika tuntutan atas pelayanan publik semakin kompleks.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Petriana Ima

Nomor Mahasiswa : E1031191077

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam peulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 20 November 2024

Yang membuat pernyataan



Petriana Ima

E1031191077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hidup adalah suatu tantangan yang harus dihadapi

&

Perjuangan yang harus dimenangkan."

Skripsi ini dipersembahkan untuk Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan pertolongan, kemudahan dan Rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan materi dan motivasi serta pengorbanan dengan tulus hati yang luar biasa selama ini. Semoga selalu sehat dan diberkati Tuhan

Kepada anak dan suami yang sangat saya cintai. Terkhusus suami saya, yang telah banyak membagikan pengalaman dan dukungan hingga sampai ditahap saat ini. Semoga selalu diberkati dan sehat selalu.

Saudara Kandungku dan keluarga besarku, yang selalu mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas semua kebaikan dan doa kalian.

Dan kepada semua sahabat yang selalu mensupport,memberikan nasehat dan dukungan kepada saya.

Serta semua pihak yang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha kuasa atas berkahnya akhirnya penulisan skripsi ini yang berjudul **"Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) di Kabupaten Sintang"** ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang dicapai merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuanyang peneliti dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai dukungan dan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak tehingga kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

4. Drs. H. Agus Eka, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi pada Prodi Ilmu Pemerintahan.
5. Dr. Erdi, M.Si selaku Dosen selaku Pembimbing Utama yang berkenan meluangkan waktu dan telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan nasihat dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Haunan Fachry Rohilie, S.IP, M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang berkenan meluangkan waktu dan telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan nasihat dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Dosen Pengajar di Prodi Ilmu Pemerintahan.
8. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan.

Pontianak, 04 Agustus 2024

Petriana Ima

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN HASIL PENELITIAN ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Fokus Penelitian 6
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1. Definisi dan Konsep 8
2.1.1. Konsep Peran 8
2.1.2. Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) 10
2.2. Teori 13
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 17
2.4. Alur Pikir Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN **24**

3.1. Jenis Penelitian 24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 25
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
3.3.1. Lokasi Penelitian 27
3.3.2. Waktu Penelitian 27
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 28
3.4.1 Subjek Penelitian 28
3.4.2. Objek Penelitian 29
3.5. Teknik Pengambilan Data 29
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 32
3.7. Analisis Data 33
3.7.1 Teknik Analisis Data 33
3.7.2 Teknik Keabsahan Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Sintang 37
4.1.1 Keadaan Geografis 37
4.1.2 Kondisi Demografi 41
4.2 Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang 44
4.2.1 Kedudukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang ... 44
4.2.2 Struktur Organisasi 44
4 2.3 Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang 47
4.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang 49
4.3 Gambaran Umum Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) di Kabupaten Sintang 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
5.1. Hasil Penelitian 57
5.2. Pembahasan 58
5.2.1. Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Sebagai Regulator Dalam Penerapan Aplikasi SIBEJi di Kabupaten Sintang 58
5.2.2. Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Sebagai Dinamisator Dalam Penerapan Aplikasi SIBEJi di Kabupaten Sintang 70

5.2.3. Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Sebagai Fasilitator Dalam Penerapan Aplikasi SiBEJI di Kabupaten Sintang 78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 86
6.1 Kesimpulan 86
6.2. Saran 89
6.3. Keterbatasan Penelitian 91
DAFTAR PUSTAKA 92
DAFTAR LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....28

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kecamatan di Kabupaten Sintang.....39

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang Tahun 2022 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 22

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sintang Per Kecamatan 38

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Diskominfo Kabupaten Sintang 45

Gambar 4.3 Keterkaitan Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang 47

Gambar 5.1 Peraturan Bupati Sintang Nomor 9 Tahun 2023 60

Gambar 5.2 Ikon Menu Pada Aplikasi SIBEJi 70

Gambar 5.3 Update Aplikasi SIBEJi *Play Store* 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....95

Lampiran 2 Daftar Nama Subjek Penelitian 100

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 101

Lampiran 4.....

Lampiran 5.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi memegang peranan yang sangat penting pada bidang informasi dan juga komunikasi yang menjadi media bagi masyarakat dalam mempelajari kegiatan/aktivitas demi penunjang keberhasilan, terlebih pada instansi pemerintah yang dapat menjadikan organisasi lebih efisien, efektif, dan berdaya saing (Oktari & Nasir, 2011). Perkembangan teknologi komunikasi merambat juga pada bidang pemerintahan, yang mana diklaim dengan *E-Government*, dengan adanya *E-Government* ini mempermudah masyarakat guna mengakses prinsip-prinsip panduan kebijakan publik secara lancar. *E-Government* merupakan salah satu perkembangan digital yang dalam penggunaanya mesti menggunakan jaringan internet guna menyebarkan informasi-informasi terkait pemerintahan maupun kebijakannya. Adanya penggunaan elektronik pada instansi pemerintahan sangatlah bermanfaat, terbukti bahwa *E-Government* mempermudah interaksi masyarakat dengan pemerintah karena difasilitasi media digital (Dhevina, 2018).

E-Government merupakan salah satu hal yang merujuk pada penggunaan teknologi berita oleh pemerintah, salah satunya yaitu menggunakan internet, dimana internet memiliki kekuatan bagi pemerintah dalam menghubungkan kebutuhan penduduk, usaha dan kegiatan lainnya. Salah satu proses bagian dari interaksi timbal balik antar masyarakat dengan pemerintah biasanya melalui sebuah sistem otomatis dari koneksi internet. *E-Government* merupakan langkah

pertama dalam mengubah arah pengembangan dan juga dalam mempromosikan teknologi informasi komunikasi di pemerintahan, khususnya pada penggunaan teknologi dalam penyediaan layanan kepada penduduk yang sebelumnya tidak tersedia, karena harus dilakukan secara manual dan kini bisa dilakukan dengan pengunaan elektronik yang mempermudah proses pelayanan publik terhadap masyarakat.

Tujuan dari adanya *E-Government* yaitu guna memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan publik. *E-Government* juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan serta memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses penyediaan layanan yang berkualitas.

E-Government telah diterapkan di Indonesia sejak Keputusan Presiden No. 3 tahun 2003, yang bertujuan untuk memastikan integrasi sistem pengelolaan dan pemrosesan dokumen dan informasi elektronik ke dalam pengembangan sistem pelayanan publik yang transparan. Dengan adanya intruksi presiden mengenai UU terkait *E-Government,* membuat hampir seluruh daerah di Indonesia terkhusus kota- kota besarnya mulai mengembangkan *E-Government*. Penggunaan *E-Government* menjadi salah satu sistem yang digunakan agar meningkatkan penyelenggaraan pelayanan pemerintahan kepada warga negara seperti yang diberikan oleh Kabupaten Sanggau, dalam prosedur administrasi pelaksanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, kontrol kebijakan publik, dan menjadi sarana demokrasi.

Melalui Peraturan Bupati Sintang Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) Berbasis Android Sebagai Media Informasi Publik Di Kabupaten Sintang menegaskan mengenai dukungan terlaksananya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kabupaten Sintang dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Sintang. Penggunaan aplikasi SIBEJi merupakan produk pengembangan *E-Government* di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sintang dengan leading sektor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang. Aplikasi SIBEJi saat ini berfokus pada penyediaan satu data guna memenuhi kebutuhan informasi publik terkait dengan layanan Kesehatan, Pendidikan, Info Harga Pangan, Pemerintahan, Lowongan Pekerjaan, UMKM, dan banyak lagi menu yang disediakan dalam aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi).

Namun dalam penyelenggaraan layanan elektronik melalui aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) masih ditemukan sejumlah kendala dalam penggunaannya. Terutama terkait dengan jangkauan aplikasi yang masih belum banyak dikenal oleh masyarakat. Fenomena ini menunjukan bahwa sosialisasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang terkait dengan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) belum maksimal. Berdasarkan data *Google Play Store* hingga saat ini jumlah unduhan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) baru mencapai 1.400 masyarakat yang mengunduh aplikasi tersebut. Bahkan Bupati SIntang Jarot Winarno sampai mengeluarkan Surat Edaran agar ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sintang untuk mengunduh aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) yang

dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang. Dengan adanya Surat Edaran tersebut justru menunjukan bahwa sosialisasi tentang pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) belum maksimal, atau bisa saja tidak ada urgensi atau manfaat yang didapat dari para ASN jika mengunduh aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi).

Selain itu, berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti, aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) sendiri merupakan wadah yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang yang datanya harus diisi oleh setiap operator yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang yang ada pada OPD. Namun dengan tingginya ego sectoral yang ada pada OPD Pemerintah Kabupaten Sintang, membuat data-data yang diunggah pada aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) menjadi kurang maksimal, dan tidak update. Terkecuali update harga bahan pokok yang bersumber dari dua pasar yang ada di Kabupaten Sintang yang terus diperbaharui karena terkait dengan fokus Bupati Sintang dan TPID Kabupaten Sintang dalam memantau inflasi di Kabupaten Sintang.

Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) sejauh ini masih berfokus pada layanan informasi yang disediakan oleh daerah, dan belum sampai pada tahapan pelayanan publik. Namun partisipasi masyarakat juga menjadi penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi publik, karena dalam aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) masyarakat juga diperkenankan untuk melakukan input data yang akan diperiksa lagi oleh Admin dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang. Namun sejuah ini data yang

tersedia dalam aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) lebih banyak diisi oleh admin setiap OPD, dan juga melakukan penarikan otomatis dari informasi yang tersedia dari Google. Hal tersebut menunjukan bahwa partisipasi masyarakat masih rendah dalam memaksimalkan keberadaan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) sebagai bagaian dari penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kabupaten Sintang.

Dari fenomena di atas dapat dijelaskan bahwa dalam hal ini aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) dirancang dengan maksud untuk membantu pegawai pemerintah dalam memberikan informasi publik kepada masyarakat, termasuk melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi). Namun, seringkali ide-ide yang telah dikembangkan sedemikian rupa dengan tujuan untuk meningkatkan penyelesaian kepentingan publik mengalami kesulitan ketika dipraktikkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam permasalahan ini dengan mengambil judul **"Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) di Kabupaten Sintang".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah penelitian ini terdiri atas :

1. Masih belum maksimalnya sosialisasi terhadap keberadaan dan manfaat dari aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi).

2. Masih belum maksimalnya ketersediaan data dan informasi yang disediakan dalam aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi).
3. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengisian data publik dalam aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi).

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada "Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari Pada Pemerintah Kabupaten Sintang".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan fokus penelitian sebelumnya yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) Pada Pemerintah Kabupaten Sintang?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran Bagaimana Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) Pada Pemerintah Kabupaten Sintang.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada penelitian ini setidaknya terdapat 2 manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya teori dalam perkembangan Ilmu Pemerintahan dan dapat menjadi sumber pemikiran dan referensi bagi para penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan ini.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan informasi atau suatu pemahaman kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) dalam mendukung keterbukaan informasi publik di Kabupaten Sintang.